

KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGRI 1 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Wahyu Kurniawan¹⁾ dan Ag. Sri Purnami²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾ E-mail: kuurniawanwahyuu@gmail.com

Abstract: the purpose of this research is to find out the correlation interest of study and facility to study with the prestation of mathematics learning. This research method was descriptive of correlation. The population in this research is grade XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta totaling 74 students, with a sample of 74 student. Analytical techniques multiple regression analysis with requirment of normality and linierity. Based on the results of the research, $R = 0,739$, meaning that there was a positive correlation interest of study and facility of study with the prestatiton of mathematics learning. $R_{x_1,y-x_2} = 0,691$, meaning that there was a positive correlation interest of study with the prestation of mathematics learning. $R_{x_2,y-x_1} = 0,449$, meaning that there was a positive correlation facility to study with the prestation of mathematics learning.

Keywords: interest of study, facility to study, achievement.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan adalah hal wajib bagi semua orang. Pendidikan merupakan hal terpenting dan merupakan suatu kebutuhan hidup sehingga manusia dapat beradaptasi dengan sesama, baik itu dengan lingkungan sekitar maupun lingkungan luas. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka perlukan. Pada jaman sekarang ini pendidikan berperan penting dalam kehidupan seseorang bahkan pendidikan dapat mengubah harkat dan martabat seseorang. Menurut Uyoh Sadulloh (2003;1) Praktek pendidikan adalah seperangkat kegiatan bersama yang bertujuan membantu pihak lain agar lebih

dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek tujuan, aspek proses kegiatan, dan aspek dorongan.

Salah satu proses terpenting dalam pendidikan adalah dengan belajar. Belajar merupakan cara seseorang menambah wawasan atau ilmu pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dapat dilakukan di mana saja atau kapan saja. Sebagai contoh kita bisa belajar di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Muhibbin Syah (2012:145) secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dibedakan menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor dari dalam diri siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses belajar. Sebagai salah satu contoh dari faktor ini adalah minat belajar siswa. Dengan minat belajar siswa yang tinggi maka siswa akan cenderung semakin berminat untuk mempelajari suatu ilmu yang akan diberikan atau diterima. Minat pada siswa dapat tumbuh sendirinya dengan cara guru memberikan pembelajaran yang menarik agar tidak bosan, atau dengan cara guru memanfaatkan fasilitas yang ada untuk praktek mengajar, dan lain-lain sebagainya.

Dalam pendidikan di sekolah, siswa dibimbing untuk mempelajari berbagai ilmu atau mata pelajaran. Contoh mata pelajaran yaitu ada matematika dan IPA yang keduanya merupakan ilmu eksakta, sedangkan ilmu non-eksakta ada IPS, Bahasa, dan lain-lain. Dari ilmu-ilmu tersebut tentu saja guru yang memberi pengajaran harus memperhatikan aspek-aspek dalam praktek belajar, seperti aspek tujuan, aspek proses kegiatan, dan aspek minat agar guru dapat mengetahui apakah ada perubahan tingkah laku setelah siswa menerima pembelajaran dari guru dalam materi apapun.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu eksakta yang dianggap sulit oleh murid-murid. Perlu konsentrasi yang lebih, keuletan dan ketekunan agar siswa dapat menerima pelajaran matematika ini dengan baik. Matematika merupakan mata pelajaran yang diikutkan ke dalam ujian nasional sehingga siswa harus lebih ekstra dalam mempelajari bidang ilmu matematika ini. Siswa harus aktif dalam mempelajari matematika. Pada masa sekarang ini siswa dimudahkan untuk mencari sesuatu informasi dengan menggunakan media seperti memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan, *browsing* lewat internet, dan lain sebagainya.

Di dalam pembelajaran yang harus ditumbuhkan pertama kali pada siswa dalam mempelajari matematika adalah minat belajar. Minat belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Sedangkan faktor dari dalam siswa meliputi kemauan siswa dalam mempelajari dan hobi siswa tersebut. Sedangkan faktor dari luar meliputi fasilitas atau alat peraga yang ada. Fasilitas ini dapat dicontohkan dengan cara misalnya siswa menggunakan gadget atau wifi untuk mencari (*browsing*) di internet tentang suatu materi, contoh soal, cara penyelesaian soal

dan sebagainya. Pada saat ini siswa didukung dengan kemajuan teknologi agar semakin mudah untuk memperoleh sesuatu informasi. Selain hal di atas, fasilitas belajar juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar tersebut meliputi alat peraga yang digunakan saat pembelajaran khususnya pembelajaran matematika berlangsung seperti dadu, sempoa dan lain sebagainya.

Tujuan dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas adalah (1) untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, (2) untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dan (3) untuk mengetahui hubungan anatara minat belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, (4) untuk mengetahui sumbangan efektif untuk minat belajar dan fasilita belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Menurut Muhibbin Syah (2012:133), minat (*interest*) brarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:43) siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian akan timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

Menurut Winkel, W. S, (2004:105) “ Minat yaitu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.” Dari hal tersebut jelas bahwa rasa tertarik merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dan rasa senang yang menimbulkan sebuah minat.

Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana untuk membantu kegiatan belajar baik di lingkungan, di sekolahan, maupun di rumah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:244) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Menurut Slameto (2003:63) anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lainlain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Lebih lanjut menerangkan bahwa “prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengaja, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan”.

Salah satu tolak ukur dalam pembelajaran adalah prestasi belajar. Dimana jika prestasi belajar seorang siswa dikatakan berhasil adalah salah satu macamnya menggunakan nilai dan tingkah laku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:895) prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Nana Syaodih Sukmadinata (2007:25) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang.

Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2002:25) juga mengatakan hasil yang dicapai dari latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran seorang siswa untuk belajar disebut dengan Prestasi belajar. Prestasi belajar sangat berperan penting dalam hasil belajar peserta didik. Dari hal tersebut maka pendidik berupaya meningkatkan prestasi peserta didik dengan upaya-upaya seperti menanamkan minat, memotivasi, memfasilitasi dan lain halnya yang dapat menunjang prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013. Jenis penelitian ini menggunakan metode *expost-facto* dimana pengambilan data dilakukan setelah terjadinya masalah yang dipersoalkan sehingga tidak mendapat kesempatan untuk mengatur kondisi-kondisi yang ada didalamnya. Dalam penelitian ini bersifat hubungan yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Menurut Sugiyono (2012: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel tersebut adalah minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas sedangkan prestasi belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester I SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 74 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, dan IPS 3. Suharsimi Arikunto (2002: 121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Suharsimi memberikan pedoman jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua menjadi sampel, sehingga penelitiannya merupakan populasi. Dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 yang diambil sebagai sampel antara 10 – 20% atau 20 - 25% atau lebih. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa IPS seluruhnya yaitu IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 dengan jumlah siswa 74.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar dan fasilitas belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika.

Uji coba tes prestasi belajar meliputi: validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas. Validitas item menggunakan teknik korelasi *product moment*. Item dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hit} \geq r_{tab}$. Bermutu atau tidaknya item tes dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing item tersebut. Indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan mencari proporsi antara jumlah siswa yang menjawab benar dengan jumlah siswa. Butir item yang dipakai pada penelitian ini yaitu butir item yang mempunyai indeks kesukaran item yaitu $0,30 \leq P \leq 1,00$. Daya beda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antar siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Anas Sudijono, 2009:386). Daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini adalah item yang memiliki daya pembeda setidaknya 0,2. Reliabilitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula Kuder-Richardson. Apabila diperoleh indeks reliabilitas r_{hitun} kurang dari r_{tabel} Robert L. Ebel maka instrumen tersebut

dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengambil data

Uji coba angket meliputi validitas dan reliabilitas. Validitas diuji dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Product Moment* sedangkan untuk menguji keandalannya menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif data yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2012:29) yaitu minat belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar matematika. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dilakukan pengelompokan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mayor dengan menggunakan teknik korelasi ganda dan selanjutnya menguji signifikansi dengan uji F. Untuk menguji hipotesis minor digunakan uji korelasi parsial dan selanjutnya menguji signifikansi dengan menggunakan uji t. Selain itu dilakukan perhitungan sumbangan efektif dan relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data diperoleh nilai rata-rata minat belajar matematika adalah 51,41 berada pada interval $44,008 < \bar{x} \leq 52,024$ dengan demikian diperoleh minat belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata fasilitas belajar adalah 46,82 berada pada interval $40,491 < \bar{x} \leq 49,509$ dengan demikian diperoleh fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori sedang. Nilai rata-rata prestasi belajar matematika adalah 13,08 berada pada interval $10,50 < \bar{x} \leq 13,509$ dengan demikian diperoleh prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori tinggi.

Uji prasyarat analisis didapat bahwa ketiga variabel berasal dari populasi yang distribusi normal dan hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi

belajar matematika adalah linier. Setelah semua uji prasyarat terpenuhi dilakukan uji hipotesis.

Dari hasil uji hipotesis, Pada hipotesis pertama $(R) = 0,739$ dan $F_{hitung} = 100,54 > F_{tabel} = 3,98$, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika. Hipotesis kedua $R_{x_1.y-x_2} = 0,691$ dan $t_{hitung} = 8,064$ dengan $Sig. = 0,000$. Nilai $sig\ 0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika. Pada hipotesis ketiga $R_{x_2.y-x_1} = 0,449$ dan nilai $t_{hitung} = 4,230$ dengan $Sig. = 0,000$. Nilai $sig\ 0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika.

Dari perhitungan sumbangan efektif didapat minat belajar memberikan sumbangan sebesar 50,85% terhadap prestasi belajar matematika dan fasilitas belajar memberikan sumbangan sebesar 23,05% terhadap prestasi belajar matematika dengan total 73,90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi dan menyumbang prestasi belajar matematika sebesar 73,90%, sisanya sebesar 26,10% adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Sedangkan untuk sumbangan relatif, minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 68,81% terhadap prestasi belajar matematika dan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 31,19% terhadap prestasi belajar matematika. Total sumbangan yang diberikan adalah 100% (68,81% + 31,19%). Dengan sumbangan yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa minat belajar lebih memiliki peran yang dominan dalam menentukan prestasi belajar matematika siswa dari pada fasilitas belajar, tetapi keduanya sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka kesimpulan peneliti ini adalah (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul semester 1 tahun ajaran 2013/2014. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kasihan Bantul semester 1 tahun ajaran 2013/2014. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara

fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA 1 Kasihan Bantul semester 1 tahun ajaran 2013/2014. (4) Sumbangan efektif yang diberikan variabel minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 50,85% dan Sumbangan efektif yang diberikan variabel fasilitas terhadap prestasi belajar matematika sebesar 23,05%. Secara bersama-sama sumbangan efektif yang diberikan variabel minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 73,9%.

REFERENSI

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Burhan Nurgiyanto dkk. 2002. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta ::Rineka Cipta.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uyoh Sadulloh. 2003. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Winkel WS, 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.